ABSTRAK

Novita Dewi Anggraini. 2015.*Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Materi Bertelepon Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas III A MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Dr. Jauharoti Alfin, M.Si

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia, Metode *Cooperative Script*

Latar belakang dikarenakan oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa karena pengambilan materi yang hanya dari buku paket, pembelajaran yang monoton, serta guru kurang variatif dalam menggunakan metode. Akibatnya, nilai rata-rata kelas hanya 65 karena siswa malas dan mengalami kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan dapat berdampak pada keterampilan siswa untuk berbicara menjadi sangat terbatas karena siswa mengalami kesulitan, serta rendahnya nilai keterampilan berbicara siswa yang masih dibawah KKM yaitu .

Rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penerapan metode *cooperative script* pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat ? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia materi bertelepon pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat ?

Metode yang dipakai PTK (Peneletian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo pada kelas III A dengan 21 jumlah siswa, yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian ini menurut Kemmis dan Mag Taggart, yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, lembar kerja, angket, dokumentasi. Data unjuk kerja siswa dianalisis berdasarkan rumus persentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *cooperative script* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo. Peningkatan keterampilan berbicara siswa terlihat dari keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran dari meningkatnya rata-rata kelas yang semula kurang dari KKM yaitu 65 meningkat menjadi 69,28 pada siklus I hasil tersebut tergolong baik dan 80,47 pada siklus II dengan berbantuan media telepon benang hasilnya meningkat menjadi sangat baik. Aspek pada keterampilan berbicara yang dinilai juga mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya hasil unjuk kerja siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 71,42% menjadi 85,71% pada siklus II. Dengan menerapkan metode *cooperative script* dapat meningkatkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas IIIA MI Roudlotul Banat, kondisi ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa sebesar 14%, dari 73% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II, dan untuk aktivitas guru meningkat sebesar 6%, dari 87% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id